

ABSTRAK

Susi Fatonah: Pengalaman Jurnalis dalam Peliputan Berita Bencana (Studi Fenomenologi Pada Jurnalis Media *Online Detik Jabar*)

Peliputan bencana menghadirkan situasi kerja yang kompleks bagi jurnalis karena berlangsung di tengah kondisi lapangan yang dinamis, berisiko, dan sulit diprediksi. Jurnalis tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga menyaksikan secara langsung kondisi korban, sehingga menghadapi tuntutan untuk menyampaikan informasi secara akurat sekaligus mempertimbangkan nilai kemanusiaan. Situasi tersebut dapat memengaruhi pengalaman dan cara jurnalis memaknai tugas jurnalistiknya. Fenomena ini relevan dikaji pada media *online* regional di wilayah dengan tingkat kebencanaan tinggi, seperti Jawa Barat. *Detik Jabar* menjadi konteks penelitian untuk memahami pengalaman jurnalis dalam melakukan peliputan berita bencana. Kondisi menuntut kesiapan fisik, ketelitian dalam verifikasi informasi, dan kemampuan menjaga batas profesional saat berhadapan dengan korban dalam situasi sulit.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pemahaman, pengalaman, dan pemaknaan jurnalis *Detik Jabar* dalam melakukan peliputan berita bencana. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi Alfred Schutz. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima jurnalis *Detik Jabar*, observasi *non-partisipan*, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman jurnalis mengenai peliputan bencana mencakup karakteristik peliputan, sumber pemahaman, serta tuntutan akurasi dan kecepatan yang banyak terbentuk melalui pengalaman lapangan. Pengalaman jurnalis meliputi ancaman keselamatan, pendekatan empatik terhadap narasumber, serta dampak emosional dan psikologis selama maupun setelah peliputan. Pemaknaan peliputan bencana mencakup pemenuhan kebutuhan publik dan panggilan kemanusiaan, serta keselamatan jiwa sebagai prinsip utama. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan terbentuk melalui interaksi langsung dengan realitas lapangan, sehingga peliputan bencana dimaknai bukan sekadar tugas jurnalistik, tetapi juga sebagai panggilan kemanusiaan.

Kata kunci: fenomenologi, jurnalis bencana, pemahaman, pengalaman, pemaknaan

ABSTRACT

Susi Fatonah: *Journalists Experiences in Disaster News Reporting (A Phenomenological Study on Online Media Journalists of Detik Jabar)*

Disaster reporting presents a complex work environment for journalists as it takes place amid dynamic, high-risk, and unpredictable field conditions. Positioned not merely as observers but as direct witnesses to victims suffering, journalists face the demand to deliver accurate information while simultaneously upholding human values. Such situations can profoundly affect journalists experiences and the ways they make sense of their journalistic duties. This phenomenon is particularly relevant to study within regional online media in high-disaster-risk areas, such as West Java. Detik Jabar serves as the research context to understand journalists experiences in disaster news reporting. These conditions require physical readiness, meticulousness in information verification, and the ability to maintain professional boundaries when dealing with victims in difficult circumstances.

This study aims to examine the understanding, experiences, and meaning-making of Detik Jabar journalists in conducting disaster news coverage. Utilizing a constructivist paradigm with a qualitative approach, the research employs Alfred Schutz's phenomenological method. Data were obtained through in-depth interviews with five Detik Jabar journalists, non-participant observation, and documentation.

The findings reveal that journalists understanding of disaster reporting encompasses reporting characteristics, sources of comprehension, and the dual demands for accuracy and speed largely forged through field experience. Journalists experiences involve safety threats, empathetic approaches to sources, and emotional as well as psychological impacts endured during and after reporting. The meaning-making of disaster coverage includes fulfilling public needs and answering a humanitarian calling, alongside personal safety as a fundamental principle. These three aspects are interconnected and shaped by direct interaction with field realities, leading disaster reporting to be understood not merely as a journalistic duty, but also as a humanitarian calling.

Keywords: *phenomenology, disaster journalists, understanding, experience, meaning-making*